

Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia UNDIKMA

¹Baiq Rina Amalia Safitri, ²Pahriah, ³Husnul Hatimah, ⁴Dahlia Rosma Indah, ⁵Suryati
^{1,2,3,4,5} Fakultas Sains, Teknik dan Terapan, Universitas Pendidikan Mandalika, Jl. Pemuda No. 59A,
Mataram, Indonesia 83125.

Email Korespondensi: bqrinaamaliasafitri@ikipmataram.ac.id

ABSTRAK

Karya ilmiah sebagai salah satu elemen penting dalam proses perkuliahan terkadang masih dianggap momok oleh sebagian mahasiswa. Hal tersebut terjadi karena banyaknya elemen-elemen penting yang harus diperhatikan mahasiswa. Adapun karya ilmiah yang dimaksud adalah makalah, laporan penelitian, skripsi, dan lain sebagainya. Beberapa jenis karya tersebut tentu harus dibuat oleh mahasiswa yang sedang menjalani masa perkuliahan. Namun, karya ilmiah yang seharusnya dibuat dengan aturan-aturan baku dan tidak *copy paste*. Berangkat dari hal tersebut, diperlukan pelatihan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa terkait penulisan akademik. Beberapa persoalan yang ditemukan pada mitra terdiri dari: Kesulitan menemukan ide, kurangnya pengetahuan bagaimana mencari referensi yang tepat dalam menulis, dan kurangnya pengetahuan bagaimana cara parafrase kalimat yang dikutipnya sehingga terhindar dari plagiat. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah: (1) meningkatkan wawasan pengetahuan bagi mahasiswa tentang pentingnya menulis karya tulis ilmiah; (2) meningkatkan wawasan kemampuan bagi mahasiswa tentang teknik dan tatacara menulis karya ilmiah; (3) memberikan wawasan pengetahuan bagi mahasiswa tentang pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas karya ilmiah; (4) meningkatkan wawasan pengetahuan bagi mahasiswa tentang aplikasi parafrase dan aplikasi plagiat karya tulis ilmiah; (5) meningkatkan pengetahuan bagaimana mendapatkan situs-situs yang bisa digunakan untuk mendownload buku secara gratis. Kegiatan penyusunan artikel ilmiah dilakukan selama 3 bulan dengan 12 kali pertemuan secara online melalui WA Group untuk diskusi dan presentasi dilaksanakan dengan menggunakan *google meet* dengan jumlah peserta sebanyak 15 mahasiswa. Hasil kegiatan ini adalah: Mahasiswa program studi pendidikan kimia bisa menuangkan ide yang ada dalam pikirannya dan mahasiswa mempunyai pengetahuan bagaimana cara mendownload buku secara gratis, Mahasiswa berhasil melakukan parafrase kalimat dalam menulis karya ilmiah sehingga terhindar dari plagiasi. Keberhasilan ini juga ditunjukkan dengan dihasilkannya 15 naskah proposal yang sudah disesuaikan dengan template skripsi FSTT UNDIKMA.

Kata Kunci: *Pelatihan, Karya Tulis Ilmiah*

PENDAHULUAN

Mahasiswa program studi Pendidikan Kimia UNDIKMA sebagai insan akademik, tentu tidak akan terlepas perannya sebagai insan ilmiah. Hasil karya yang diciptakan memiliki nilai etis dan tetap pada tataran konsep keilmiah. Secara akademik, mahasiswa dapat menyandang gelar kesarjanaan bila yang bersangkutan telah menyelesaikan karya tulis dalam wujud skripsi yang dalam struktur kurikulum berada pada semester akhir.

Menulis adalah proses kreatif untuk menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan. Menulis mencakup seluruh kegiatan yang melibatkan pikiran, perasaan, kemauan, serta keyakinan. Dalam perkuliahan, bagi sebagian mahasiswa mengatakan bahwa menulis merupakan salah satu wahana untuk menyampaikan ide (Saman & Bakhtiar, 2018).

Wahyuni (2016) mengemukakan kemampuan pemahaman bacaan, kemampuan berfikir kritis, dan pengaturan diri dapat dieksplorasi pada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan menulis ilmiah. Mahasiswa sebagai kaum akademik harus mampu memiliki kemampuan menulis karya ilmiah dengan baik. Membaca belum menjadi kebutuhan bagi masyarakat (Siregar, 2018).

Sementara dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, menulis memiliki arti: (1) membuat huruf (angka dan sebagainya) melalui pena (pensil, spidol, bolpoin, kapur, dan sebagainya); (2) menuangkan pikiran, gagasan atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) melalui tulisan; (3) melukis, menggambar; dan (4) membatik (kain) membuat cerita, berkiriman surat, membuat surat, (Susanto, 2013)

Menurut Tarigan (2013) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambing lambing grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.

Karya ilmiah adalah hasil tulisan yang berisi pengetahuan, informasi yang didapatkan melalui sebuah studi baik lapangan maupun pustaka. Karya ilmiah dapat berupa makalah, artikel ilmiah, laporan akhir, naskah publikasi, laporan penelitian (skripsi, tesis, dan disertasi).

Karya tulis ilmiah yang ditulis hendaknya memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: a) Asli (original), bukan karya jiplakan dan menjauhi duplikasi, yaitu karya tulis yang dihasilkan harus merupakan produk asli guru dan sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki serta permasalahan yang dihadapi di lingkungannya; b) Bermanfaat, yaitu karya tulis yang dihasilkan guru harus dirasakan manfaatnya secara langsung oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran; c) Ilmiah, yaitu karya tulis yang dihasilkan harus disusun secara ilmiah, sistimatis, runtut, dan memenuhi persyaratan penulisan karya ilmiah; d) Konsisten, yaitu yang dihasilkan harus memperlihatkan kejelasan dan konsistensi pemikiran yang utuh, baik secara keseluruhan maupun hubungan antarbab bagian karya tulis yang disajikan (Aina, dkk., 2015).

Pentingnya karya tulis ilmiah adalah mengenalkan kegiatan kepastakaan kepada mahasiswa. Proses dari penyusunan karya tulis ini sendiri adalah sebuah kegiatan kepastakaan. Mahasiswa sebagai peneliti melakukan berbagai hal, seperti menggali informasi lebih dalam terkait hal yang diamati, mencari teknik pengumpulan dan analisis datanya, memahami masalah yang diteliti, dan menghindari plagiarisme. Dengan membuat karya tulis ilmiah, mahasiswa akan terbiasa untuk menyajikan gagasannya secara terstruktur dan sistematis.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya terdapat kesalahan yang sering dilakukan

mahasiswa diantaranya penyusunan karya ilmiah seperti makalah tidak didasari oleh observasi lapangan, plagiasi karya ilmiah dari website serta struktur penulisan yang tidak sesuai dengan panduan penulisan karya ilmiah yang diterbitkan oleh pihak kampus.

Banyak data dan informasi yang mengatakan bahwa kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa masih sangat rendah, aturan penulisan karya tulis ilmiah tidak mengindahkan pedoman, ditambah dengan tingkat plagiarisme sangat tinggi. (Arif Widodo, Abdul Kadir Jaelani, Setiani Novitasari, Deni Sutisna, 2020). Minimnya mahasiswa Indonesia yang melakukan publikasi karya ilmiah. Nature Publishing Index Asia Pasifik (badan penerbit jurnal ilmiah seluruh Asia Pasifik) mengeluarkan daftar publikasi karya ilmiah (pada rentang tanggal 14 April 2014 s.d. 13 April 2015, menempatkan Indonesia berada di urutan ke-12 dari 20 negara se Asia Pasifik (Persadha, 2016).

Menurut Nirwana & Ruspa, Abd. Rahim (2020), menyatakan hasil temuan yang telah didapatkan dari data menulis KTI pada mahamasiswa kelas II S Program Studi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo, maka dapat disimpulkan bahwa mahamasiswa kelas II S Program Studi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo, belum mampu menulis karya tulis ilmiah secara baik.. Hal itu terlihat dari nilai rata-rata yang dicapai yaitu 69,50%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menuliskan KTI belum mampu.

Pelatihan ini akan memberikan manfaat untuk mahasiswa dalam menuang ide dan gagasan secara tulisan ilmiah. Selain itu, kemampuan menulis karya tulis ilmiah mampu menyiapkan diri untuk mahasiswa dalam proses penyelesaian studi yang mana diharuskan membuat karya ilmiah berupa skripsi.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan dengan presentasi, tanya jawab,

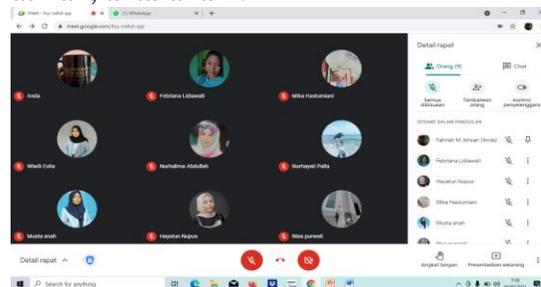
diskusi dan praktek penyusunan proposal karya tulis ilmiah. Kegiatan pelatihan diawali dengan memberikan materi untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai karya tulis ilmiah. Kemudian dilanjutkan tanya jawab mengenai materi yang telah dipaparkan untuk lebih memperjelas pemahaman mahasiswa mengenai karya tulis ilmiah. Setelah mahasiswa memahami karya tulis ilmiah dengan baik kemudian dilakukan diskusi untuk menentukan topik sebagai langkah awal melakukan praktek penyusunan proposal karya tulis ilmiah. Dalam penyusunan karya tulis ilmiah mahasiswa didampingi Dosen pendamping untuk memudahkan penyusunan karya tulis ilmiah saat mahasiswa mengalami kebingungan dalam penulisan sehingga mampu menghasilkan karya tulis ilmiah yang baik. Selesai pelatihan para mahasiswa dapat memahami jenis-jenis karya tulis ilmiah, teknik penulisan, penentuan topik dan penyusunan karya tulis ilmiah dengan baik. Kegiatan penyusunan artikel ilmiah dilakukan selama 3 bulan dengan 12 kali pertemuan secara online melalui WA Group.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 sampai Mei 2021 pada mahasiswa program studi kimia UNDIKMA. Bentuk kegiatan dalam pelatihan ini adalah pelatihan membuat karya tulis ilmiah. Manfaat dari pelatihan ini adalah mahasiswa dapat membuat karya tulis ilmiah. Peserta dalam kegiatan ini adalah mahasiswa program studi kimia UNDIKMA. Fasilitator dalam kegiatan ini adalah dosen UNDIKMA yang mengajar di Fakultas Sains, Teknik dan Terapan.

Pertama-tama menyampaikan materi tentang: (1) menggunakan teknik ATM (Amati Tiru Modifikasi) merupakan teknik yang bisa dicoba mahasiswa ketika mahasiswa kesulitan menemukan ide atau tidak tahu harus menulis apa, (2) cara parafrase kalimat baik secara manual maupun dengan menggunakan aplikasi yang bisa digunakan secara gratis, begitu juga cek plagiasi tulisan, mahasiswa akan dijelaskan cara mendapatkan aplikasi cek plagiasi yang

bisa digunakan secara gratis. Penyampaian materi pelatihan melalui aplikasi whatsapp dan google meet, supaya para peserta dapat melihat langsung sehingga para peserta dapat mempraktikkan langsung serta dapat menanyakan secara langsung apabila ada kesulitan. Di bawah ini gambar saat menyampaikan materi kepada para peserta pelatihan, antara lain:



Selama pelatihan berlangsung dengan menggunakan whatsapp berupa video call group dan google meet terlihat para peserta sangat semangat dan antusias. Bila ada yang kurang jelas dari awal materi, para peserta sangat aktif dan tidak sungkan-sungkan untuk bertanya. Sebagai produk dari pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membuat satu karya ilmiah berupa proposal penelitian, yang dilanjutkan dengan pembimbingan oleh tim pelatihan. Berdasarkan beberapa hasil di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini memang diperlukan dalam rangka memotivasi dan memberikan sedikit pencerahan bagi para peserta khususnya mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan kimia FSTT UNDIKMA dapat disimpulkan berhasil sampai tahap pelatihan penulisan karya ilmiah. Keberhasilan ini ditunjukkan oleh adanya respon yang positif dari peserta mengingat kegiatan pengabdian merupakan kebutuhan mahasiswa dalam rangka peningkatan kemampuan ilmiahnya. Keberhasilan ini juga ditunjukkan dengan dihasilkannya 15 proposal skripsi yang sudah disesuaikan dengan template karya tulis ilmiah FSTT.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto. (2020). Bahan Ajar Sebagai Bagian dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Salaka*, 2, hlm. 62-65.
- Aina, M., Bambang, H., Retni, S. B., Afreni, H., & Sadikin, A. (2015). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru guru SMA 8 Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 30(3).
- Arif Widodo, Abdul Kadir Jaelani, Setiani Novitasari, Deni Sutisna, M. E. (2020) 'Analisis Kemampuan Menulis Makalah Mahasiswa Baru PGSD Universitas Mataram', *Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1).
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Nirwana & Ruspa, Abd. Rahim (2020). Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra (PBSI) FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo*, 6 (1), 557-566.
- Persadha, D. A. K. (2016) 'Studi Kompetensi Kemampuan Menulis di Kalangan Mahasiswaa', *MUADDIB*, 6(1).
- Saman, S. & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Stkip Andi Matappa Kabupaten Pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, Vol.3, No.1, hlm. 39-43
- Susanto, A. (2013) *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siregar, N. A. dan A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Membaca Bahasa Indonesia Yang Berkemajuan, *Prosiding Pekan Seminar Nasional (Pesona)*.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, E. S. (2016). Pengaruh kemampuan berpikir kritis, pemahaman bacaan, dan

pengaturan diri terhadap kemampuan menulis ilmiah. *Ranah*, 4 (1), 120-132.